

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah membahas dan menganalisis bab sebelumnya, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan tentang pesan dakwah dan politik dalam novel "Entrok" karya Okky Madasari diantaranya adalah:

1. Pesan dakwah yang terdapat dalam Novel "Entrok" karya Okky Madasari terdiri dari Pesan Aqidah tentang Marni yang memiliki keyakinan kepada leluhurnya dan hal itu tentu menentang aqidah Allah. selain pesan aqidah terdapat pula Pesan Syariah yang timbul disetiap kehidupan Marni maupun Rahayu, juga pesan akhlak yang terjadi didalam novel ini lebih banyak memunculkan ketidak sesuaian akhlak terhadap sesama manusia.
2. Pesan politik propaganda yang terdapat dalam Novel "Entrok" karya Okky Madasari menggunakan beberapa teknik dalam menyampaikan pesan propogandanya yakni teknik *name calling* dengan mencap buruk orang-orang yang tidak mau mengikuti aturan pemerintah, teknik *glittering generalities* yaitu dengan menggunakan kalimat yang bijak agar terlihat seolah-olah baik, teknik *transfer* dengan menggunakan kekuasaan agar dapat dipatuhi, teknik *testimonials* yakni testimoni dari orang yang dihormati, teknik *card stacking* mempengaruhi orang dengan terpaku pada hal-hal yang baik saja, teknik *banwagon technique* yaitu dengan mempengaruhi dengan melihat kejayaan orang lain, dan teknik *using all forms of persuasions* yakni dengan membujuk orang lain dengan iming-iming .

## **B. Saran**

Setelah menyelesaikan penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran untuk kelanjutan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada penulis hendaknya lebih menyadari bahwa novel adalah salah satu media yang efektif dalam penyampaian pesan dakwah dan pesan politik. Oleh karena itu para penulis novel harus menyadari manfaat yang akan didapatkan oleh para pembaca. Karena kita tahu pesan dakwah dan pesan politik dituangkan dalam sebuah tulisan dan dibukukan akan bertahan dalam jangka waktu yang lama.
2. Untuk para pembaca diharapkan para pembaca tidak hanya menikmati novel sebagai hiburan semata-mata, tetapi juga dapat mengambil pelajaran dari nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Jika Anda menemukan nilai yang baik, gunakanya dalam kehidupan nyata, dan jika Anda menemukan nilai yang buruk, hentikan kebiasaan itu.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek dan analisis yang berbeda dalam memahami makna atau pesan dakwah dan pesan politik baik berupa novel, film, ataupun media lainnya.